

No.	Strategi Penerjemahan	Bahasa Sumber (BSu)	Bahasa Sasaran (BSa)	Kategori Gramatikal
1.	Menerjemahkan dengan makna sama tetapi bentuk berbeda	見ていた漁夫は、思わず眼をそらした。 <i>Miteita gyofu ha, omowazu <u>me wo sorasita</u>.</i> (Kobayashi, 1929:47)	Nelayan tua yang melihat itu langsung membuang pandangan. (Setiawan, 2013:80)	Verba
2.	Menerjemahkan dengan parafrase	どの位経ったか、自分のうなった声で眼が開いた。 <i>Dono kuraitattaka, jibun no unatta koe de <u>me ga hiraita</u>.</i> (Kobayashi, 1929:7)	Entah berapa lama ia pingsan, tetapi yang ia tahu, ia sadar ketika ada yang memanggil-manggil namanya. (Setiawan, 2013:11)	Verba
3.		フンづけられたって、 <u>目を覚ます</u> 筈がなかった。 <i>Funzukeraretatte, <u>me wo samasu</u> hazu ga nakatta.</i> (Kobayashi, 1929:20)	Kelakuan seperti orang yang sedang memeriksa labu saja. (Setiawan, 2013:36)	Verba
4.		一然し暗い気持ちがして、海に目をそらして。 <i>Isshikasi kurai kimochigasite, umi ni <u>me wo sorasite</u>.</i> (Kobayashi, 1929:25)	Tetapi ia kemudian menatap lautan dengan perasaan yang gelap berkecamuk dalam hatinya. (Setiawan, 2013:44)	Verba
5.		監獄だって、これより悪かったら、 <u>お目にかかる</u> ないで! “ <i>kangoku datte, kore yori warukattara, <u>o me ni kakaranai de!</u></i> ” (Kobayashi, 1929:32)	“Saya kira kalau kondisinya makin memburuk juga pak Mandor tidak akan sanggup melihatnya...” (Setiawan, 2013:57)	Verba
6.		監督は仕事をしている彼らの一人々々を、そこから何かえぐり出すような <u>目付き</u> で、見下しながら、側を通って行った。 <i>Kantoku wa sigoto wo siteiru karera no ichi hito bito kurikaesi wo, soko kara nani kaeguri dasu yōna <u>metsukide</u>, mikudashinagara, betsu na hou no hacchi no kuchikara, daiku ga kao wo dashita.</i> (Kobayashi, 1929:38)	Mandor melotot melihat para awaknya, kemudian pergi. Setelah itu, ia cepat-cepat memanggil tukang kayu. Tukang kayu datang dari arah lain. (Setiawan, 2013:68)	Verba
7.		しかも、そして、その事を巧みに「国家的」富源の開発ということに結びつけて、ママと合理化していた。抜け目がなかった。 <i>Sikamo, sosite, sono koto wo takumi ni “kokkateki” fugen no kaiketsu to iu koto ni musubitsukete, manma to</i>	Selain itu, dengan liciknya mereka menyebut bahwa itu semua demi kesejahteraan Negara bersama. (Setiawan, 2013:94)	Adjektiva

	Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
	Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
	Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
	Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
	Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
	Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
	Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
	Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
	Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
8.	Brawijaya	<i>gourikasiteita. Nukeme ga nakatta. (Kobayashi, 1929:58)</i>	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
	Brawijaya	そんな事を真似手、濡れ手をきめこむ、 <u>眼の鋭い人間</u> も、又北海道に入り込んできた。 <i>Sonna koto wo manete, nurete wo kimekomu, me no surudoi ningen mo, mata hokkaidō ni iri kondekita. (Kobayashi, 1929:60)</i>	Oleh karena itu, orang-orang licik, penipu banyak masuk ke Hokkaido. (Setiawan, 2013:97)	Nomina	Universitas Brawijaya
9.	Brawijaya	「糞壺」の中にいて、二百人近くのもの等がお互にブッキラ棒にしゃべり合っているうちに、 <u>眼に見えずに</u> 、考えること、伝うこと、することが、(なめくじが他面を囁うほどののろさだが)同じになつて行った。 <i>“Funtsubo” no naka ni ite, nihyakunin chikakuno nado ga o takaini fukkirahou ni shaberiatteiru uchini, me ni miezuni, kangaeru koto, tsutau koto, surukoto ga, (namekuji ga tamen wo fukuu hodo no norosadaga) onaji ni natte itta. (Kobayashi, 1929:70)</i>	Akan tetapi, setiap hari bersama-sama berada di “pispot kotoran” dengan dua ratusan orang yang saling berbicara dengan bahasa kasar, tidak ada yang tahu bahwa cara berpikir, cara bicara, dan perbuatan kami lambat seperti keong berjalan. (Setiawan, 2013:109)	Verba	Universitas Brawijaya
10.	Brawijaya	その男はストーヴのデレッキを持って、 <u>眼の色を変えて</u> 、又出て行った。 <i>Sono otoko wa sutōbu no derekki wo motte, me no iro wo kaete, mata dete itta. (Kobayashi, 1929: 79)</i>	Lelaki itu memegang Derek, dengan raut muka marah, kemudian ia pergi keluar mengejar mandor. (Setiawan, 2013:122)	Verba	Universitas Brawijaya
11.	Brawijaya	「麻生来るの中で、行くのはイヤだ、イヤだってしてようでな。.....眼に見えるようだ」 <i>“Asoukuru no naka de, iku no ha iyada, iya dattesiteruyoudena...me ni mieru youda”. (Kobayashi, 1929:94)</i>	Terlihat dari matanya, sebenarnya ia malas pergi membawa karung itu.” (Setiawan, 2013:142)	Verba	Universitas Brawijaya
12.	Brawijaya	[抜け目なく]万事好都合！然し、蟹工船の『仕事』は、今では丁度逆に、それ等の労働者を団結組織させようとしていた。 <i>“nukeme naku” banjikoutsugou! shikashi, Kani Kousen no (Shigoto) ha, ima de ha teidougyaku ni, sore nado no roudousha wo danketsu soshikisaseyoutoshiteita.</i>	Mereka menerangkan “untuk kehidupan semuanya agar lebih baik” dengan cara yang “licik”. Akan tetapi, justru di kapal Kani Kosen ini nelayan muda sedang mengorganisasi dan menyatukan para nelayan. (Setiawan, 2013:150)	Adjektiva	Universitas Brawijaya

		(Kobayashi, 1929:101)		
13.	Brawijaya	Universitas Brawijaya いくら「抜け目のない」資本家でも、この不思議な行方までには気付いていなかった。 <i>Ikura “nukeme no nai” shihonka demo, kono fusigi na yukue made ni ha kitsuiteinakatta.</i> (Kobayashi, 1929:101)	Seberapa pun licik pemilik modal, belum juga menyadari akan hal ini. (Setiawan, 2013:150)	Adjektiva
14.	Brawijaya	Universitas Brawijaya 一一[鎖]が、ただ、 <u>眼に見えないだけの違ひ</u> だった。 ----- “kusuri” ga, tada, me ni mienai dake no chigaidatta. (Kobayashi, 1929:105)	” Sebuah mata ,“ rantai” mengibaratkan sebuah kesalahan manusia yang tak terlihat. (Setiawan, 2013:156)	Verba
15.	Menerjemahkan dengan penghilangan	『。。。んだけよ。四力月も海の上だ。もう、これんかやれぬべと思って。。。』頑丈な身をしたをしたのが、そう伝って、厚い下唇を時々癪のように嘗めながら <u>眼を細めた</u> 。 “....ndabeyo. yonkagetsu mo umi no ue da. Mou, korenkayarenabe to omotte....” <i>Ganjō na sintai wo sita no ga, sō tsutatte, atsui sita kuchibiru wo tokidoki kuse no yōni namenagara me wo hosometa.</i> (Kobayashi, 1929:5)	“Aaahhh ... gimana nih ... sudah empat bulan kita di atas laut. Kayaknya sudah mentok nih kita-kita ...” kata salah seorang nelayan yang bertubuh tegap sambil kadang menggigit bibir bawahnya yang tebal-sepertinya itu adalah kebiasaannya. (Setiawan, 2013:8)	Tidak Diberi Padanan
16.	Brawijaya	Universitas Brawijaya 皆は、「糞壺」の入口に時々 <u>眼をやり</u> 、その話をもつともつとうながした。 <i>Mina ha, “funtsubo” no iriguchi ni tokidoki me wo yari, sono hanashi wo motto motto unagashita.</i> (Kobayashi, 1929:45)	Semua mulai membicarakan hal itu terutama pada saat masuk ke “pisspot kotoran”. (Setiawan, 2013:77)	Tidak Diberi Padanan
17.	Brawijaya	Universitas Brawijaya そして歌てしまってから、[えッ、畜生！]と、ヤケに叫んだ、 <u>眼だけ光らせて</u> 。 <i>Soshite utattesimatte kara, “ets, chikushō!” to, yake ni sakenda, me dake hikarasete.</i> (Kobayashi, 1929:48)	Setelah menyanyikannya, biasanya mereka berteriak. “hah, brengsek!” (Setiawan, 2013:81)	Tidak Diberi Padanan
18.	Brawijaya	Universitas Brawijaya 日光の不足と、炭塵と、有毒ガスを含んだ空気と、温度と気圧異常などで、 <u>眼に見えて身体がおかしくなってゆく</u> 。 <i>Nikkō no fusoku to, tanjin to, yuudoku gasu wo fukunda</i>	Udara yang pengap, serbuk hitam yang biterbangun, gas beracun bercampur menjadi satu. Tekanan udara dan suhu yang tak biasa membawa dampak buruk	Tidak Diberi Padanan

19.	Brawijaya Universitas Brawijaya	<i>kuuki to, ondo to kiatsujō to de, <u>me ni miete</u> shintai ga okashikunatte yuku. (Kobayashi, 1929:59)</i>	bagi tubuh. (Setiawan, 2013:95)	Tidak Diberi Padanan
	Brawijaya Universitas Brawijaya	漁夫達は何日も何日も続く過労のために、だんだん朝起きられなくなった。監督が石油の空罐を寝ている耳もとでたたいて歩いた。 <u>眼を開けて</u> 、起き上がるまで、やけに罐をたたいた。脚気のものが、頭を半分上げて何か伝っている。	Para nelayan lama kelamaan tidak bisa bangun pagi karena terlalu lelah. Sampai ada bunyi tong yang dipukul-pukul. Para kelasi yang sakit hanya menyembulkan kepalanya melihat apa yang terjadi. (Setiawan, 2013:104)	
	Brawijaya Universitas Brawijaya	<i>Gyofutachi ha nannichi mo nannichi mo tsuzuku karou no tame ni, dandan asa okirarenakunatta. Kantoku ga sekiyu no sorakama wo neteiru mimi mo to de tataite aruita. <u>Me wo hirakete</u>, okiagaru made, yake ni kama wo tataita. Kakke no mono ga, atama wo hanbun agete nanika tsutatteiru. (Kobayashi, 1929:65)</i>		
20.	Brawijaya Universitas Brawijaya	ひよいと <u>眼を覚ますと</u> 、「まだやっている」のが耳に入った。——もうよるが明けるんではないか。 <i>Hyoi to <u>me wo samasu to</u>, “mada yatteiru” no ga mimi ni haitta. --- mō yoru ga akerunndewanaika. (Kobayashi, 1929:83)</i>	Sepertinya suara itu masih terdengar, bukankah ini sudah tengah malam. (Setiawan, 2013:126)	Tidak Diberi Padanan